

ABSTRAK

Margin Laba Kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba kotor atas penjualan bersih. Sampai saat ini, Telkom Akses Witel Semarang belum memiliki sistem terintegrasi yang dapat menghitung nilai margin laba kotor. Pelaporan di Telkom Akses Witel Semarang belum tersentral sehingga proses pembuatan laporan masih dilakukan mandiri di masing-masing divisi. Proses pelaporan yang masih belum terintegrasi ini berdampak pada sulitnya tim manajemen untuk dapat menghitung nilai margin laba kotor dari transaksi yang terjadi perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan aplikasi pelaporan berbasis web untuk memantau sekaligus menghimpun laporan *cost of good sold* dan *revenue* perusahaan sehingga dapat dihitung nilai margin laba kotor secara otomatis. Sebagai solusi untuk permasalahan tersebut, dikembangkan aplikasi margin laba kotor dengan menggunakan metode ICONIX Process yang fitur utamanya meliputi pengelolaan laporan serta pemantauan nominal laporan dalam bentuk *chart*. Metode ICONIX Process merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang seluruh prosesnya diterapkan dengan menggunakan UML dan menjadikan *use case* sebagai titik acuannya. ICONIX Proses memiliki empat tahapan utama yang meliputi tahap *requirements*, tahap *analysis/preliminary design*, tahap *detailed design*, dan tahap *implementation*. Aplikasi margin laba kotor dikembangkan dengan berbasis web menggunakan bahasa PHP. Penelitian ini menghasilkan aplikasi margin laba kotor yang berfungsi membantu Telkom Akses Witel Semarang dalam mengelola laporan dan menghitung margin laba kotor. Aplikasi margin laba kotor diuji dengan skenario yang dilandaskan pada *use case* menggunakan metode *black-box*. Dari hasil pengujian yang dilakukan, aplikasi margin laba kotor lulus seluruh skenario pengujian yang dirumuskan sehingga dapat diterima untuk digunakan oleh pihak terkait.

Kata kunci : Margin Laba Kotor, ICONIX Process, web, php